

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi Unit Desa Sedyo Rahayu merupakan satu organisasi koperasi yang kegiatan utamanya menyediakan jasa simpan pinjam bagi para anggotanya. Semua warga masyarakat khususnya yang berdominasi di Kulonprogo dapat menjadi anggota koperasi dan mendapatkan manfaat dari koperasi.

Beberapa kelemahan sistem saat ini diantaranya adalah Setiap terjadi pencatatan transaksi simpan pinjam koperasi masih banyak memakan waktu, sulitnya ketua koperasi untuk memperoleh informasi data laporan simpan pinjam koperasi.

Hal ini karena semua transaksi yang di lakukan menggunakan sistem yang masih sederhana. Penyimpanan data yang masih dalam memperlambat proses pencarian data transaksi sehingga nasabah yang akan melakukan transaksi harus menunggu lebih lama apabila melakukan transaksi.

Permasalahan tersebut membutuhkan perhatian dan penanganan yang lebih mendalam agar masalah tersebut dapat teratasi dengan baik. Pada koperasi dalam penyimpanan data transaksi yang manual maka akan

berpengaruh terhadap pembuatan laporan transaksi jika terjadi kesalahan akan mempengaruhi laporan yang lain. Karena satu sama lain saling berkaitan sehingga apabila terjadi kesalahan dalam pelaporan maka harus merubah laporan yang lain juga.

Dengan semakin bertambah semakin banyak pula warga yang menjadi anggota koperasi. Hal tersebut mengakibatkan pengolahan data semakin banyak sedangkan sistem simpan pinjam pada KUD Sedyo Rahayu masih dilakukan secara manual. Hal tersebut sering kali mengakibatkan data-data berupa berkas mengalami kerusakan dan akan mempersulit pencarian data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pelayanan transaksi, sehingga dapat terhindar dari kesalahan, dan informasi yang dihasilkannya pun berdaya guna tinggi.

Pada kenyataannya di lapangan khususnya pada transaksi simpan pinjam mengalami beberapa kendala yang disebabkan oleh kurang telitnya data perhitungan serta kemungkinan terjadinya kecurangan yang akan mempengaruhi kinerja dari kegiatan koperasi. Metode yang digunakan adalah pengembangan Sistem Aplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, dapat dirumuskan masalah yang ada diantaranya adalah Bagaimana Membangun Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar tidak saling berkembangnya masalah dan keterbatasan waktu yang ada maka dibatasi masalah sebagai berikut :

1.3.1 Batasan Penelitian

Wawancara secara langsung terhadap ketua Koperasi, Melakukan Observasi, Mengumpulkan data-data dan informasi dari pihak Koperasi,

1.3.2 Batasan Sistem

Perancangan sistem aplikasi simpan pinjam yang berupa pendataan anggota, penyetoran simpanan, pencatatan simpanan, transaksi pinjam, angsuran pinjam dan pembuatan laporan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk membangun sistem aplikasi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan dapat mempercepat transaksi simpan pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Sedyo Rahayu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian sebagai berikut :

1. Aplikasi dapat membantu proses pembuatan laporan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat sehingga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan.
2. Laporan simpan pinjam pada koperasi dapat lebih menghemat waktu.
3. Dapat mempermudah dalam pencarian data nasabah.

1.6 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan gambar dan informasi yang berhubungan dengan penelitian, maka dapat menggunakan metode berikut ini :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan Tanya jawab secara langsung terhadap ketua Koperasi agar memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu sistem yang berjalan di Koperasi dan mencatat fakta-fakta atau data-data yang dibutuhkan.

3. Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data dan informasi dari Koperasi sehingga dapat dijadikan literatur pembandingan dan landasan dalam pemecahan masalah.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian adalah metode *iterative*. Setiap tahap pekerjaan dapat dikerjakan secara berulang-ulang. Jika ditemukan kesalahan pada tahap sebelumnya, maka pengerjaan dapat kembali lagi langsung pada tahap yang terdapat kesalahan tersebut. Tahapan-tahapan metode pengembangan terdiri dari:

- a) Tahap Perencanaan
 1. Mempelajari sistem yang berjalan.
 2. Melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka (literatur).
- b) Tahap Analisis
 1. Analisis Permasalahan
 2. Analisis kebutuhan
- c) Tahap Perancangan

Melakukan perancangan sistem baru untuk mengantisipasi masalah serta kemungkinan yang terjadi di masa sekarang dan masa yang

akan datang dapat teratasi. Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Database Management System
2. Flowchart
3. Data Flow Diagram (DFD)

d) Tahapan Implementasi
Pemrograman dan pengetesan program.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab antara satu bab dan bab yang lain mempunyai hubungan. Bab dan sub bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan dijelaskan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori dari aplikasi database dan software yang digunakan.

BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini akan memberikan informasi tentang Koperasi Unit Desa Sedyo Rahayu.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil rancangannya dan menggambarkan implementasi program dalam sebuah tampilan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi koperasi simpan pinjam.

